

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting di dalam kehidupan, oleh karena itu pendidikan merupakan faktor utama penentu keberhasilan, akan tetapi di dalam pendidikan sering kali di temukan masalah dan kendala-kendala yang dapat menghambat proses pendidikan sehingga hasil dari pendidikan itu kurang baik, dan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Adapun masalah-masalah pendidikan yang muncul dan dapat menghambat proses pendidikan salah satu di antaranya adalah Penguasaan materi dan metode mengajar guru masih berada di bawah standar. Keadaan ini di sebabkan guru hanya memadankan materi yang di milikinya sejak di bangku pendidikan dahulu saja, hal ini disebabkan guru tidak termotivasi untuk berinovasi untuk memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya, sementara materi yang harus di ajarkan adalah materi yang sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Seperti yang peneliti lihat dari hasil observasi di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, penguasaan materi kebanyakan di Peroleh dari buku LKS, atau buku cetak saja, padahal seharusnya guru menambahkan pengetahuan siswa dari buku-buku lain dan juga dari pandangan masyarakat luar. Kurangnya keterampilan pemanfaatan media teknologi komunikasi dan informasi oleh seorang guru dalam mengajar, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru di haruskan lebih memahami atau menguasai kompetensi profesionalnya karena guru yang kompeten dan profesional dalam pembelajaran akan melahirkan generasi penerus yang cerdas, berilmu, berakhlak, memiliki keterampilan yang baik dalam segala hal, dalam proses pembelajaran seorang guru di haruskan menggunakan metode, strategi yang bervariasi tidak hanya ceramah saja, tetapi bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan, menggunakan fasilitas pembelajaran yang telah di sediakan di sekolah serta guru harus menyiapkan rencana proses pembelajaran agar guru mengetahui bagaimana mereka akan menyampaikan pembelajaran, begitu pula dalam RPP sudah di cantumkan (SKKD) yang dapat menuntun guru di dalam mengajar.

Permasalahan selanjutnya yang sering terjadi adalah ketidak efektifan proses belajar, ini di karenakan guru yang tidak efektif, kadang sering kita lihat banyak siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan menghabiskan waktu dengan bermain di depan kelas hal ini di akibatkan karena guru yang tidak masuk ke dalam kelas untuk menyampaikan pembelajaran. Dan masih banyak juga guru yang ketika belajar penjelasannya susah untuk di pahami siswa, sehingga mengakibatkan siswa bosan dan tidak adanya timbul minat siswa dalam belajar sehingga terjadi ketidak efektifan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di akibatkan karena guru tidak mampu mengelola kelas dengan baik. Padahal pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Serta dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi bagi siswa.

Untuk itu seorang guru harus mengetahui prosedur menciptakan suasana kelas, dengan demikian siswa dapat belajar dengan suasana yang tenang dan aman sekaligus dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Seperti menurut Sardiman. Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik dapat menciptakan suasana dan kondisi belajar yang efektif akan mampu meningkatkan keinginan minat belajar siswa.

Masalah lainnya ialah guru kurang tepat dalam mengatur waktu pembelajaran yang telah di tetapkan. Proses pembelajaran yang di lakukan di kelas tidak terlepas dari jadwal yang di susun dengan baik, namun terkadang jadwal itu tidak berjalan dengan efektif, karena jadwal itu tidak di patuhi guru dengan baik. Ada guru yang terkadang sebelum selesai waktu jam pelajarannya guru sudah keluar dan ada juga guru yang seharusnya sudah pergantian mata pelajaran tetapi dia tetap masih melanjutkan mata pelajarannya, padahal guru lain ingin masuk menyampaikan materi pelajaran selanjutnya.

Seharusnya selaku guru yang baik harus pandai mengatur waktu yang telah disediakan kepadanya dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Guru yang baik tidak boleh mengambil waktu guru lain dan tidak boleh

meninggalkan kelas sebelum waktunya habis. Guru harus berpedoman dengan jumlah waktu yang telah ditetapkan sekolah melalui jadwal pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan teratur dan tertib.

Permasalahan lainnya ialah hasil dari pengamatan penulis di sekolah ketika di akhir pembelajaran guru tidak memberikan penguatan atau menyimpulkan materi pembelajaran, Guru hanya langsung memberikan soal evaluasi kepada siswanya, padahal seharusnya selaku guru yang baik di setiap akhir pembelajaran memberikan penguatan dan menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang di pelajari di dalam kelas agar siswa bisa mengingat dengan mudah inti dari pembelajaran yang di ajarkan oleh gurunya. Dan juga agar membuat siswa menjadi aktif dan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Dari potret pendidikan yang terjadi di Indonesia tentu peran guru tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang. Begitu besar peran pendidik dalam sebuah keberhasilan pendidikan, oleh karena itu seorang pendidik dituntut harus bisa mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pendidik sebagai tonggak utama penentu keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan, haruslah menyadari profesinya.

Sebagaimana dikeseharian, tugas formal seorang guru tidak sebatas berdiri di hadapan peserta didik selama berjam-jam hanya untuk mentransfer pengetahuan pada peserta didik. Lebih dari itu, guru juga menyandang predikat sebagai sosok yang layak digugu dan ditiru oleh peserta didik dalam segala aspek kehidupan, hal inilah yang menuntut agar guru bersikap sabar, jujur, dan penuh pengabdian. Sebab dalam konteks pendidikan, sosok pendidik mengandung makna model atau sentral identifikasi diri, yakni pusat anutan dan teladan bahkan konsultan bagi peserta didiknya.

Guru Juga mempunyai peran yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa dan juga berperan terhadap kematangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik. Dalam dunia pendidikan, komponen Guru sangatlah penting, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memaparkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan metode pembelajaran

2. Masih sering di temukan ketidak efektifan dalam proses belajar
3. Banyak guru yang kurang tepat dalam penfaatan waktunya pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Seringnya di temukan guru berbicara kurang baik kepada siswanya
5. Kurangnya minat siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan Minat belajar siswa di kelas V MIS Nur Hafiza Desa Sei Rotan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas V Mis Nur Hafiza Desa Sei rotan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan dari panduan variabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kompetensi profesional guru di kelas V MIS Nur Hafiza Desa Sei Rotan
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas V Mis Nur Hafiza Desa Sei rotan

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang di lakukan dari panduan variabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi peneliti bermanfaat untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi profesional guru
  - b. Untuk menemukan alternatif cara meningkatkan minat belajar siswa
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam proses pembelajaran
  - b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

3. Bagi Siswa

- a. Melalui peningkatan profesionalisme guru dapat meningkatkan minat belajar siswa
- b. Melalui peningkatan kompetensi profesionalisme oleh guru, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

4. Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan hal yang positif untuk meningkatkan profesionalisme di sekolah tersebut
- b. Dapat Menumbuhkan minat belajar siswa